

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan dekskriptif kualitatif. Peneliti melakukan penelitian menggunakan cara survei langsung untuk mengamati kegiatan objek penelitian. Penulis akan mengkaji secara optimal serta membahas Implementasi Layanan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku perundungan agar memperoleh informasi yang lengkap tentang situasi melalui investigasi kegiatan dan waktu yang mendalam, komprehensif dan totalitas.¹ Melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, penelitian dapat dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Hal tersebut memudahkan peneliti untuk mendapatkan data nyata dan data dilapangan, sehingga peneliti langsung mendatangi lokasi SMP 3 Bae Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Ada dua pendekatan penelitian diantaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif tidak sama dengan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memunculkan hasil dan tidak hanya didapatkan dari ukuran statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pengukuran statistik atau cara rasionalitas lainnya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya diolah dan disajikan dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, artinya peneliti menjelaskan topik penelitian. Kenyataan yang ada dalam lingkungan sosial dituliskan dalam karya-karya naratif.² Peneliti mengetahui fenomena dan gejala sosial berhubungan dengan Implementasi Layanan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus. Peneliti memasuki dunia informan dan berinteraksi dengan informan

¹ Fitrah Muhammad, Luthfiyah, *Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi, Erlangga, 2017) 46. Diakses pada 25 November 2022

² Indra Muhammad, *Gaya Ilmu Sosial dan Kesopanan*, Kamus Psikologi, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), 305. Diakses pada 25 November 2022

terpilih. Penelitian ini dirancang untuk menyalurkan pengalaman nyata dan menangkap makna dari interaksi dilapangan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi dikaji oleh metode penelitian. Peneliti memilih di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 Bae Kudus yang beralamat di Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa permasalahan yang akan diteliti terletak pada lokasi tersebut dan penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2023.

2. Waktu Penelitian

a. Tahapan Pra penelitian

Peneliti menyajikan persyaratan untuk penelitian dilapangan antara lain menyiapkan proposal penelitian, pemilihan lapangan penelitian dan observasi ke lokasi penelitian, menyiapkan perijinan bagi instansi terkait, dan penyiapan perlengkapan penelitian yang diperlukan untuk mendapatkan informasi akurat untuk kebutuhan penelitian.

b. Tahapan Penelitian Lapangan

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan tujuan supaya tidak ada hal terlewatkan selama pengumpulan data dan peneliti ke lapangan kembali. Pengenalan daerah penelitian melibatkan evaluasi situasi, konteks dan keadaan untuk menentukan apakah informasi yang diperoleh sesuai.³

c. Tahap Analisa Data

Langkah ini berjalan ketika langkah pengumpulan data selesai. Langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi dari semua data yang ada dan mengelompokannya dengan data untuk laporan analisis penelitian.⁴

C. Subyek Penelitian

Peneliti mengacu pada informan yang berarti seseorang yang memberikan informasi data yang peneliti minta sesuai dengan tema

³ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 88

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 162

yang sedang dilakukan.⁵ Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, wali kelas, guru bimbingan konseling, orangtua dan peserta didik di SMP 3 Bae Kudus. Penelitian ini dijalankan dengan penggalian data yang diperoleh dari subjek penelitian.

D. Sumber Data

Data didapatkan melalui cara penilaian dari penelitian. berdasarkan sumbernya dan terdapat ada dua jenis:

1. Data Primer

Merupakan informasi berasal dari informan di tempat penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi langsung dari tempat penelitian serta memperoleh data primer dari kepala sekolah, waka kesiswaan, 2 guru bimbingan konseling, 2 orangtua wali murid dan 5 siswa di SMP 3 Bae Kudus dan data yang diterima akan langsung diproses.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didikumpulkan serta diolah oleh pihak lain, biasanya data ini berupa catatan, buku, dan jurnal.⁶ Data sekunder dikumpulkan dan diolah dari peneliti adalah catatan pendukung penelitian di SMP 3 Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis serta memiliki standar dalam memelihara data yang terkumpul. Pengumpulan data dilaksanakan dengan beberapa pengaturan yang berbeda dari beberapa sumber, dan dengan cara yang berbeda. Terdapat macam-macam teknik yang dipakai peneliti pada saat pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah tindakan yang diambil langsung pada objek penelitian.⁷ Menurut Mills, maksud dari observasi merupakan kegiatan terencana dan terarah yang dirancang untuk mengamati dan merekam serangkaian perilaku dalam

⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 152. Diakses pada 25 November 2022

⁶ Surya, Hendra, *Metode Kuantitatif Teori Menggunakan Aplikasi dalam kajian administrasi bisnis Ekonomi Islam*, (Jakarta Group Prenamedia, 2016), 272. Diakses pada 25 November 2022

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo, Penerbitan Zifatama, 2015), 103- 104. Diakses pada 25 November 2022

menjalankan sistemnya dengan tujuan tertentu dan untuk menemukan apa yang melatarbelakangi terjadinya perilaku dan dasar dari sistem tersebut.⁸ Metode observasi mewajibkan peneliti agar turun ke sekolah dan melihat sesuatu yang ingin diteliti serta menentukan metode observasi dikarenakan melalui observasi langsung menjadi nyata terhadap permasalahan yang diteliti di SMP 3 Bae Kudus.

2. Metode Wawancara

Moleong mengatakan bahwasannya wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu.⁹ Wawancara yaitu perbincangan antara peneliti kepada informan dalam tahap pengumpulan data.¹⁰ Wawancara berkaitan dengan yang peneliti peroleh dari data dan informasi tentang Implementasi Layanan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus. Dalam hal ini kepala sekolah, wakil kurikulum, wali kelas, guru bimbingan konseling, orangtua dan siswa akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang akurat.

3. Metode Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwasannya dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk karya-karya tulisan dan gambar dari seseorang. Metode dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk pengumpulan informasi melalui sumber non-insani. Sumber non-insani yaitu catatan serta rekaman suara. Dokumentasi meliputi kegiatan untuk mengamati buku, jurnal, dokumen dan lain-lain.¹¹ Hasil observasi dan wawancara dilengkapi dengan dokumen. Dalam penelitian ini memakai metode dokumentasi agar menerima informasi perihal profil sekolah, kondisi sekolah serta kondisi guru selama proses belajar mengajar di kelas dengan tujuan untuk mengetahui

⁸ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Ponorogo Cv. Nata Karya, 2019) 61. Diakses pada 25 November 2022

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) 372. Diakses pada 25 November 2022

¹⁰ Suryani dan Hendryadi, *Teori Kuantitatif Teori Dan Metode Penelitian Terapan Manajemen Bisnis Dan Riset Ekonomi Islam*, (Jakarta, Grup Prenamamedia, 2015) 183. Diakses pada 26 November 2022

¹¹ Rayan Suwendrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Sosial Pendidikan Budaya Dan Keagamaan*, (Bali Nilakakra, 2018), 65. Diakses pada 26 November 2022

Implementasi Layanan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku perundungan di SMP 3 Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sasaran validitas data adalah standar kebenaran dari penelitian yang mengutamakan data dan informasi dalam hubungannya dengan sikap dan jumlah subjek penelitian. Dasar pengujian validitas data hanya menekankan pada uji validitas dan reliabilitas untuk penelitian ini. Perbedaan tersebut sesuai dengan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang didasari menggunakan validitas dan reliabilitas. Penelitian kuantitatif menghasilkan data lengkap dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan instrumen penelitian. Hasil data dianggap lengkap bila tidak ada ketidaksesuaian antara laporan peneliti dengan objek yang diteliti.

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi yaitu peneliti kembali ke sekolah. Seiring berkembangnya observasi tersebut, hubungan peneliti dan sumber informasi dapat menjadi lebih akrab, terbuka, dan dapat diandalkan, sehingga data informasi tidak ada yang disembunyikan. Panjang lampiran pengamatan bergantung pada luas dan keamanan informasi.¹² Peneliti melakukan penelitian ulang dan mengunjungi SMP 3 Bae Kudus dengan tujuan untuk melihat perkembangan ketika menjalankan penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dalam pengamatan bertujuan agar kebenaran informasi dan runtutan peristiwa dapat ditentukan secara sistematis dan peneliti dapat mengevaluasi data yang keliru. Mendeskripsikan informasi yang diamati secara akurat dan sistematis.¹³ Selama proses tersebut, peneliti memaparkan data yang diperoleh dilapangan perihal Implementasi Layanan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus yang berurutan sesuai keadaan.

¹²Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, 152. Diakses pada 26 November 2022

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 124

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan ulang dari data yang telah terkumpulkan. Verifikasi dilakukan sebelum dan sesudah melakukan analisis data.¹⁴ Penelitian dengan menggunakan triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

Peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari SMP 3 Bae Kudus tentang Implementasi Layanan guru bimbingan dan konseling dalam pencegahan perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus.

1) Triangulasi Data

Arsip wawancara, dokumen, observasi, dan wawancara dari berbagai perspektif menjadi bahan arsip.

2) Triangulasi Pengamat

Triangulasi digunakan oleh pengamat dalam keikutsertaan untuk mengevaluasi temuan peneliti dalam pengumpulan data. Pengamat eksternal adalah dosen pembimbing.

3) Triangulasi Teori

Pengamat memakai macam-macam teori guna untuk menghasilkan data yang benar.

4) Triangulasi Metode

Triangulasi yang tertuju pada observasi, wawancara.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan acuan yang dimaksud meliputi pendukung yang membuktikan kebenaran informasi yang peneliti temukan ketika menjalani proses penelitian. Peneliti memakai media elektronik dalam pengabdian foto disetiap wawancara dengan informan disekolah.

e. Mengadakan Member Check

Member check merupakan suatu validasi data dari suatu sumber dengan tujuan untuk mengetahui keberlakuan yang terdapat pada sumber data tersebut. Peneliti meninjau informasi yang relevan dan berkomunikasi dengan narasumber yang telah disepakati. Jika narasumber setuju maka informasi yang diterima bisa disebut valid.

¹⁴ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif sebuah gambaran Teori dan Praktik*, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) 135. Diakses pada 26 November 2022

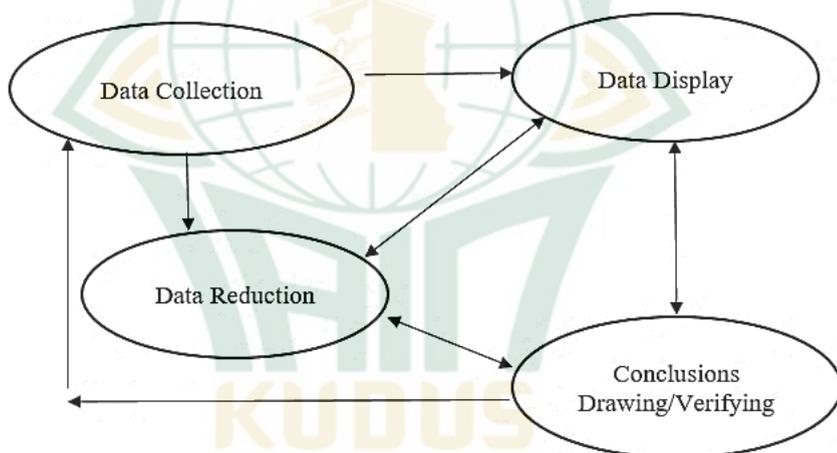
2. Uji Transferability

Uji transferability bersangkutan dengan berapa lama dan dalam kondisi apa penelitian ini digunakan. Peneliti wajib menghasilkan laporan dengan detail, jelas dan sistematis agar bisa dipercaya.¹⁵ Uji transferability digunakan untuk menjelaskan secara detail tentang Implementasi Layanan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menganalisis, mengklasifikasikan, menafsirkan, dan memvalidasi data sehingga penelitian tersebut memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.

Gambar 3.1 Analisis Data



Data diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk memilih, menyempurnakan, menyederhanakan, mengurutkan dan mengubah data mentah yang terlihat di lapangan. Terdapat langkah dalam mereduksi data yang terdiri dari menajaman analisis, pengkategorikan seluruh permasalahan yang mengarahkan, penyaring serta penghapusan data dan pengorganisasian data agar dapat diverifikasi. Peneliti

¹⁵ Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 122. Diakses pada 26 November 2022

menjelaskan data berdasarkan kategori. Informasi penting dipilih dengan kebutuhan peneliti. Jika SMP 3 Bae Kudus memiliki data yang tidak diperlukan untuk penggalian informasi tentang Implementasi Layanan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah perundungan siswa di SMP 3 Bae Kudus akan dilaksanakan penggalian data serta penghapusan data.¹⁶

2. **Display Data**

Display yang dimaksud adalah kumpulan informasi yang disusun untuk memberikan kesimpulan serta melakukan tindakan. Display data yang artinya menampilkan data. Penyajian data diketahui dengan cara melakukan analisis atau tindak lanjut pemahaman. Penyajian yang relevan mencakup macam-macam jenis, matriks, bagan dan diagram. Segala upaya telah dilakukan untuk menggabungkan informasi dan penataan ke dalam format konsisten agar mudah digunakan. Peneliti menyajikan data berbentuk tabel, gambar, dan bagan agar memudahkan dalam proses analisis data.¹⁷

3. **Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari aktivitas pengaturan adalah bagian terakhir yang penting.¹⁸ Peneliti secara terbuka melakukan kesimpulan serta memaparkannya dan Guru bimbingan dan konseling dari sekolah SMP 3 Bae Kudus akan meninjau kembali kesimpulan yang dibuat oleh peneliti.

¹⁶ Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif*, Sebuah Tin (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

¹⁷ Helaluddin. *Analisis Data Kualitatif*

¹⁸ Helaluddin. *Analisis Data Kualitatif*